

Studi atas Kultur dan Ideologi Politik Ultras Pada Kelompok Suporter Brigata

Curva Sud PS Sleman

Oleh:

Ahmad Fauzi

Dibimbing oleh:

Mohammad Zaki Arrobi

ABSTRAK

Studi ini mengkaji mengenai proses pembentukan kultur Ultras, serta ideologi politik suporter Ultras yang ada didalam Brigata Curva Sud. Dalam studi ini menggunakan pendekatan secara etnografi, studi ini berargumen bahwa proses pembentukan kultur Ultras terjadi melalui adanya pengdopsian oleh Brigata Curva Sud. Hal tersebut dilihat dari cara berpakaian, cara mendukung, dan cara Brigata Curva Sud memperlihatkan ideologi politiknya. Sebagai kelompok suporter Ultras di Indonesia, Brigata Curva Sud paham akan cara mengadopsi kultur Ultras Italia dan diadaptasikan kedalam kelompok suporternya. Sementara itu sebagai salah satu kelompok suporter yang memiliki jumlah masa besar, Brigata Curva Sud tidak dapat dilepaskan dari adanya dimensi politik. Bahwasannya ideologi politik dari Brigata Curva Sud tercermin dengan beberapa momen, seperti salah satu praktik politik yang dilakukan Brigata Curva Sud dengan PT. PSS. Sebagaimana adanya “Delapan Tuntutan” yang ditujukan kepada PT. PSS, Brigata Curva Sud sadar akan keinginannya untuk kemajuan tim PS Sleman dikancah persepak bolaan Indonesia. Namun terlepas dari situasi kondisi politik didalam Brigata Curva Sud, dijadikannya alat politik oleh politisi yang ada di Sleman maupun provinsi disadari oleh Brigata Curva Sud. Brigata Curva Sud sebagai salah satu basis suporter terbesar di Indonesia, acap kali harus berhadapan dengan politik dari luar PS Sleman maupun luar Brigata Curva Sud. Tetapi bagi Brigata Curva Sud sangat menolak akan adanya intervensi dari semua isu politik maupun orang-orang politik. Terlepas dari ketidak inginan adanya intervensi tersebut, bagi Brigata Curva Sud tetap menjalin hubungan dengan beberapa politisi seperti Bupati, maupun DPRD.

Kata Kunci: PS Sleman, Brigata Curva Sud, kultur Ultras, Politik

Study on the Culture and Political Ideology of Ultras from Supporters of Brigata Curva Sud PS Sleman

By:
Ahmad Fauzi

Advised by: Mohammad Zaki Arrobi

ABSTRACT

This study examines the process of forming the Ultras culture, as well as the political ideology of Ultras supporters in Brigata Curva Sud. This study uses ethnographic approach and argues that the formation process of ultras culture occurred through the adoption by Brigata Curva Sud. This can be seen from the way supporters of Brigata Curva Sud dresses, cheering, and the way Brigata Curva Sud shows their political ideology. As an Ultras supporter group in Indonesia, Brigata Curva Sud knows how to adopt the Italian Ultras culture and adapts it to their supporter group. Meanwhile, as one of the biggest supporter groups, Brigata Curva Sud cannot be separated from the political dimension. The political ideology of Brigata Curva Sud is reflected in several moments, such as one of the political practices conducted by Brigata Curva Sud with PT. PSS. As there are "Eight Claims" addressed to PT. PSS, Brigata Curva Sud is aware of their desire for the progress of the PS Sleman team in Indonesian football. However, regardless of the political situation within Brigata Curva Sud, Brigata Curva Sud realized that they are used as political tools by politicians in Sleman and also in the province. Brigata Curva Sud, as one of the biggest supporter bases in Indonesia, often has to deal with politics from outside PS Sleman and outside Brigata Curva Sud. But Brigata Curva Sud strongly rejects any intervention from all political issues and politicians. Regardless of the unwillingness for such intervention, Brigata Curva Sud remains in contact with several politicians such as the Regent and the Regional People's Representative Assembly of Sleman.

Keyword: PS Sleman, Brigata Curva Sud, Ultras Culture, Politic.